

**LAPORAN TRANSPARANSI
PELAKSANAAN TATA KELOLA
PT. BPR NAGA
TAHUN 2024**



**JL. Raya Batubulan No. 36N, Br. Tegehe, Batubulan, Sukawati,
Gianyar
TELEPON: (0361) 8401000**

1. Penjelasan Umum Penerapan Tata Kelola

Informasi Umum BPR	
Nama BPR/BPRS	PT. BPR NAGA
Alamat	JL. Raya Batubulan No. 36N, Br. Tegehe, Batubulan, Sukawati, Gianyar
Nomor Telepon	(0361) 8401000

Penjelasan Umum:

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga intermediasi yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG - Good Corporate Governance) di PT. BPR Naga pada tahun 2024 telah membawa perkembangan yang positif meskipun menghadapi tantangan yang tidak ringan ditengah pemulihan atas dampak pandemi COVID-19 yang masih terasa. PT. BPR Naga memiliki komitmen yang kuat untuk melaksanakan Tata Kelola sesuai standar yang telah diatur oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) sehingga dapat terus tumbuh secara berkelanjutan dan memiliki daya saing di industri perbankan khususnya di Bali. Penerapan Tata Kelola yang Baik pada PT. BPR Naga didukung oleh integritas yang tinggi melalui proses intern yang melibatkan seluruh unit kerja terutama bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki peranan sentral dalam penerapan Tata Kelola. PT. BPR Naga telah beroperasi lebih dari 30 tahun dan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola dalam setiap kegiatan usahanya yaitu Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Independensi dan Kesetaraan. Hal ini didorong oleh komitmen Bank untuk mencapai Visi, yaitu menjadi BPR yang terpercaya, tumbuh sehat, dan berorientasi pada layanan dengan dukungan SDM yang kompeten untuk menciptakan nilai tambah bagi para nasabah. Dalam penerapan Tata Kelola, PT. BPR Naga selalu mengacu pada 3 (tiga) aspek Tata Kelola yaitu Struktur, Proses dan Hasil Tata Kelola. Ketiga aspek tersebut menjadi intisari sekaligus fokus Bank dalam mewujudkan Tata Kelola yang bertujuan untuk melindungi kepentingan Pemangku Kepentingan. Di sepanjang 2024 dan untuk di tahun mendatang, PT. BPR Naga terus berupaya untuk mewujudkan hal-hal tersebut melalui penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan.

Ringkasan Hasil Penilaian Sendiri atas Penerapan Tata Kelola

Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	2. Baik
--	----------------

Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola:

Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

1.	Nama	I Wayan Budi Artana, SE
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	<p>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Utama adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan BPR Naga secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian Bank, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta Peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku. b. Merealisasikan pencapaian target Kinerja Keuangan BPR Naga sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis Bank. c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Menindaklanjuti temuan audit intern, Audit Ekstern dan Hasil Pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan serta rekomendasi dari pejabat yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan Audit Intern BPR Naga, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, dan/atau Otoritas Lainnya. e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. f. Mengungkapkan kebijakan BPR Naga yang bersifat strategis dibidang kepegawaian kepada pegawai. g. Melaksanakan Rapat Rutin Direksi yang dituangkan dalam Notulen Rapat. h. Dalam mengembangkan budaya pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan Anggota Direksi dan pegawai dalam pendidikan/pelatihan dalam rangka pengembangan kualitas individu. i. Direksi telah menyediakan data dan informasi yang lengkap, akurat, terkini dan tepat waktu kepada Dewan Komisaris. 	
2.	Nama	Ir. I Nyoman Semurah
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	<p>Tugas dan Tanggung Jawab Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan BPR Naga secara profesional dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, Anggaran Dasar Perusahaan serta ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku. b. Memantau pencapaian target Kinerja Keuangan BPR Naga sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Bisnis. c. Melaksanakan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dengan memperhatikan aspek kecukupan SDM dan kompetensinya. d. Memantau tindaklanjut temuan audit dan rekomendasi Audit Intern BPR, Auditor Ekstern, hasil pengawasan Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan, dan/ atau Otoritas Lainnya e. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan peraturan Perundang-undangan. 	

- f. Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko.
- g. Menetapkan langkah- langkah untuk memastikan BPR Naga telah memenuhi seluruh peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Undang-Undang.
- h. Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha BPR Naga tidak menyimpang dari peraturan yang berlaku dan seluruh komitmen yang dibuat oleh BPR Naga kepada OJK dan otoritas lain.
- i. Mengembangkan budaya pembelajaran secara berkelanjutan dalam rangka peningkatan pengetahuan tentang perbankan dan perkembangan terkini terkait bidang keuangan/lainnya yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi antara lain dengan peningkatan keikutsertaan Anggota Direksi dan pegawai dalam pendidikan/pelatihan.
- j. Memastikan pelaksanaan Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Teroris dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT PPPSPM) serta telah menunjuk Pejabat Eksekutif yang melaksanakan fungsi APU PPT PPPSPM yang merangkap PE kepatuhan.
- k. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara berkala kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Dewan Komisaris.

Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:

1. Secara umum bank sudah melakukan berbagai upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah dengan cara mengoptimalkan upaya penagihan kepada debitur-debitur yang menunggak kewajiban, Melakukan restrukturisasi/ relaxasi kredit- kredit debitur yang terkena dampak pandemi covid-19, sesuai dengan ketentuan yang berlaku, meningkatkan portofolio kredit baru, lebih selektif dan lebih berhati-hati dalam proses pemberian kredit baru, melakukan kerjasama dengan beberapa organisasi bisnis, seperti asosiasi property, asosiasi pedagang eceran, komunitas bisnis dan menyalurkan kredit baru di Fintech dengan prudent.
2. Upaya untuk efisiensi disegala lini agar bank tidak membukukan laba negatif sudah dilakukan
3. Rekrutmen tenaga kerja di bagian bisnis guna mendukung penambahan portofolio kredit terus dilakukan
4. Melakukan Stress Test untuk mengitung kekuatan KPMM secara berkala.
5. Direksi sudah menindaklanjuti hasil temuan OJK yang tertuang dalam hasil Pemeriksaan 2024.
6. Upaya untuk melakukan penyelesaian AYDA terus dilakukan untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan BPR Naga.
7. Bank tetap menjaga komponen likuiditas dengan baik sesuai dengan ketentuan.
8. Sebagian besar temuan Audit intern sudah ditindak lanjuti.
9. Penerapan Tata Kelola, APU PPT PPPSPM dan Manajemen Risiko secara berkelanjutan kepada calon nasabah dan nasabah eksis sesuai ketentuan yang berlaku.

3. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

1.	Nama	I Wayan Cenik
	Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:	
	a. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, yaitu pemberian rekomendasi/ nasihat tertulis terkait pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip	

Kehati-hatian.

- b. Dewan Komisaris telah menyetujui Laporan Rencana Bisnis Bank 2025 dan
- c. Dewan Komisaris telah mengawasi, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR Naga.
- d. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR Naga, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- e. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- f. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern (KAP), dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan telah dipenuhi oleh direksi.
- g. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat 4 kali dalam 1 tahun.
- h. Dalam pengambilan keputusan rapat bersifat strategis Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat mencantumkan dissenting opinion.
- i. Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR Naga untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan bank.
- j. Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- k. Dewan Komisaris telah memantau secara ketat terkait Kredit Relaksasi serta kecukupan permodalan.
- l. Dewan Komisaris telah memantau penerapan Manajemen Risiko secara berkala.
- m. Dewan Komisaris telah memantau penerapan APU PPT dan PPPSPM.

2.

Nama

Fadlyn Yudhana

Penjelasan Tugas dan Tanggung Jawab:

- a. Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab serta memberikan nasihat kepada Direksi, yaitu pemberian rekomendasi/ nasihat tertulis terkait pemenuhan ketentuan BPR termasuk prinsip Kehati-hatian.
- b. Dewan Komisaris telah menyetujui Laporan Rencana Bisnis Bank 2025 dan
- c. Dewan Komisaris telah mengawasi, mengarahkan, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis BPR Naga.
- d. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional BPR Naga, kecuali dalam penyediaan dana kepada pihak terkait sesuai dengan POJK terkait Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).
- e. Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- f. Dewan Komisaris telah memastikan bahwa direksi telah menindaklanjuti temuan audit intern, audit ekstern (KAP), dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan telah dipenuhi oleh direksi.
- g. Dewan Komisaris telah melaksanakan Rapat 4 kali dalam 1 tahun.
- h. Dalam pengambilan keputusan rapat bersifat strategis Dewan Komisaris telah dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat atau suara terbanyak, dalam hal tidak tercapai musyawarah mufakat mencantumkan dissenting opinion.
- i. Dewan Komisaris tidak memanfaatkan BPR Naga untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan bank.

- j. Dewan Komisaris telah melakukan pemantauan terhadap laporan pelaksanaan tugas tanggung jawab anggota Direksi yang membawahkan fungsi kepatuhan.
- k. Dewan Komisaris telah memantau secara ketat terkait Kredit Relaksasi serta kecukupan permodalan.
- l. Dewan Komisaris telah memantau penerapan Manajemen Risiko secara berkala.
- m. Dewan Komisaris telah memantau penerapan APU PPT dan PPPSPM.

Rekomendasi Kepada Direksi:

Rekomendasi Kepada Direksi

- a. Direksi harus memastikan Penerapan Tata Kelola telah dilaksanakan secara konsisten dan menerapkan Manajemen Risiko yang efektif dalam setiap kegiatan operasional dan bisnis.
- b. Direksi harus tetap menjaga Tingkat Kesehatan Bank telah dipertahankan dalam posisi sehat.
- c. Direksi wajib Membuat Stress Testing terhadap kekuatan Modal secara berkala serta disampaikan kepada dewan komisaris.
- d. Direksi wajib melaksanakan pengelolaan sumber daya manusia sesuai rekomendasi Dewan Komisaris yaitu : penambahan tenaga kerja dibidang unit bisnis dalam upaya peningkatan bisnis BPR Naga, serta memberikan coaching, mentoring dan pembinaan agar lebih disiplin dalam menerapkan Peraturan Perusahaan. Pemberian sanksi telah dilaksanakan kepada pegawai yang melanggar ketentuan/peraturan yang berlaku. Apresiasi juga telah diserahkan bagi pegawai yang memberikan kontribusi positif bagi BPR Naga.
- e. Menindaklanjuti Temuan pemeriksaan Otoritas Jasa Keuangan, Audit Intern serta Akuntan Publik.
- f. Melakukan Penyelesaian Kredit Bermasalah secara pendekatan persuasif, bila perlu melalui proses litigasi.
- g. Memastikan penerapan Manajemen Risiko berjalan dengan baik.
- h. Memastikan penerapan Kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku baik intern maupun ekstern.
- i. Memastikan penerapan APU PPT dan PPPSPM berjalan dengan baik.

4. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite:

BPR Naga tidak memiliki komite sesuai dengan modal inti BPR.

5. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite:

Tidak Memiliki Komite sesuai modal inti BPR

6. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Wayan Budi Artana, SE
----	------	-------------------------

	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Ir. I Nyoman Semurah
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Wayan Cenik
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Fadlyn Yudhana
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada BPR Naga.

7. Kepemilikan Saham Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Wayan Budi Artana, SE
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00
2.	Nama	Ir. I Nyoman Semurah
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

1.	Nama	I Wayan Cenik
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun	0,00

	Sebelumnya	
2.	Nama	Fadlyn Yudhana
	Nama Kelompok Usaha BPR	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya	0,00

Kepemilikan Saham Pemegang Saham BPR/BPRS

Anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak memiliki saham pada kelompok usaha BPR Naga.

8. Kepemilikan Saham Anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Wayan Budi Artana, SE
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Ir. I Nyoman Semurah
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

1.	Nama	I Wayan Cenik
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00
2.	Nama	Fadlyn Yudhana
	Nama Bank/Perusahaan Lain	Tidak Ada Kepemilikan Saham
	Persentase Kepemilikan (%)	0,00

Seluruh Anggota Direksi dan seluruh anggota dewan komisaris BPR Naga tidak memiliki kepemilikan saham pada Perusahaan Lain.

9. Hubungan Keuangan Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Wayan Budi Artana, SE
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Ir. I Nyoman Semurah
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Wayan Cenik
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Ketut Sudiarsana - Pemberi kerja
2.	Nama	Fadlyn Yudhana
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keuangan Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keuangan Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
---	-----------

Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

Seluruh anggota direksi tidak memiliki hubungan keuangan dengan anggota direksi lain, komisaris dan pemegang saham pada BPR Naga.
 Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dengan direksi, anggota komisaris lain serta pemegang saham. Sedangkan untuk komisaris utama tidak memiliki hubungan keuangan dengan direksi maupun anggota komisaris lain, namun memiliki hubungan keuangan dengan pemegang saham pengendali BPR Naga.

10. Hubungan Keluarga Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pada BPR

Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

1.	Nama	I Wayan Budi Artana, SE
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada
2.	Nama	Ir. I Nyoman Semurah
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	Tidak ada

Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

1.	Nama	I Wayan Cenik
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan	Tidak ada

	Pemegang Saham Lain di BPR	
2.	Nama	Fadlyn Yudhana
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Direksi Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Anggota Dewan Komisaris Lain di BPR	Tidak ada
	Hubungan Keluarga Dengan Pemegang Saham Lain di BPR	I Ketut Sudiarsana - Paman, I Nyoman Eriawan - Paman

Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

Seluruh direksi tidak memiliki hubungan keluarga dengan anggota direksi lainnya, komisaris, dan pemegang saham pada BPR Naga. Komisaris utama tidak memiliki hubungan keluarga dengan direksi, anggota komisaris lain serta pemegang saham. Sedangkan untuk komisaris tidak memiliki hubungan keluarga dengan direksi maupun anggota komisaris lain namun memiliki hubungan keluarga dengan pemegang saham yaitu keponakan dari para pemegang saham.

11. Paket/Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris

1.1. Gaji Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Direksi (Rp)	Rp420.000.000
Jumlah Komisaris Penerima Gaji	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Gaji Komisaris (Rp)	Rp324.000.000

1.2. Tunjangan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Direksi (Rp)	Rp46.869.816
Jumlah Komisaris Penerima Tunjangan	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tunjangan Komisaris (Rp)	Rp40.269.816

1.3. Tantiem Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Tantiem	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Tantiem Komisaris (Rp)	Rp0

1.4. Kompensasi berbasis saham Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Kompensasi berbasis saham	0 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Kompensasi berbasis saham Komisaris (Rp)	Rp0

1.5. Remunerasi lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Direksi (Rp)	Rp38.905.818
Jumlah Komisaris Penerima Remunerasi lainnya	2 orang
Jumlah Nominal Keseluruhan Remunerasi lainnya Komisaris (Rp)	Rp30.355.818

2.1. Perumahan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
---	----------------

Jumlah Nominal Perumahan Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Perumahan (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Perumahan Komisaris (Rp)	Rp0

2.2. Transportasi Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Transportasi (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Transportasi Komisaris (Rp)	Rp0

2.3. Asuransi Kesehatan Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Direksi (Rp)	Rp36.669.816
Jumlah Komisaris Penerima Asuransi Kesehatan (Orang)	2 orang
Jumlah Nominal Asuransi Kesehatan Komisaris (Rp)	Rp36.669.816

2.4. Fasilitas Lain-Lainnya Bagi Direksi dan Dewan Komisaris Dalam 1 (Satu) Tahun

Jumlah Direksi Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang
Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Direksi (Rp)	Rp0
Jumlah Komisaris Penerima Fasilitas Lain-Lainnya (Orang)	0 orang

Jumlah Nominal Fasilitas Lain-Lainnya Komisaris (Rp)	Rp0
--	-----

Pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris BPR Naga sudah dimuat dalam akte pengangkatan bagi Direksi dan Dewan komisaris.

12. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

1. Rasio (a) gaji pegawai yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang terendah	
Rasio (a/b)	3,67 : 1
2. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Direksi yang terendah	
Rasio (a/b)	1,04 : 1
3. Rasio (a) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah	
Rasio (a/b)	1,06 : 1
4. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,27 : 1
5. Rasio (a) gaji anggota Direksi yang tertinggi dan (b) gaji pegawai yang tertinggi	
Rasio (a/b)	1,90 : 1

13. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

1.	Tanggal Rapat	22 April 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
1. Evaluasi Kinerja Keuangan atas Penetapan Rencana Bisnis (RBB) dan Target BPR Naga Pada Periode Bulan Maret 2024		
2. Kredit Bermasalah		
3. Agunan Yang Diambil Alih		
4. Perubahan Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus Bank		
5. Penerapan Program APU dan PPT		
6. Penerapan Tata Kelola Perusahaan		
7. Penerapan Manajemen Risiko		
8. Rekomendasi		

2.	Tanggal Rapat	22 Juli 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Keuangan atas Penetapan Rencana Bisnis (RBB) dan Target BPR Naga Pada Periode Bulan Juni I 2024 2. Kredit Bermasalah 3. Agunan Yang Diambilalih 4. Tingkat Kesehatan Bank 5. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2024 6. Evaluasi kebijakan Penerapan APU PPT 7. Penerapan Kebijakan strategi TI dan Arah kebijakan Terhadap Hasil Kinerja TI 8. Evaluasi Penerapan hasil kualitas SPI 9. Issue-Issue Kritis 10. Kesimpulan dan Rekomendasi 		
3.	Tanggal Rapat	24 Oktober 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Keuangan atas Penetapan Rencana Bisnis (RBB) dan Target BPR Naga Pada Periode Bulan September 2024 2. Kredit Bermasalah 3. Agunan Yang Diambilalih 4. Tingkat Kesehatan Bank 5. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2024 6. Evaluasi kebijakan Penerapan APU PPT 7. Uji coba CKPN 8. Issue-Issue Kritis 9. Kesimpulan dan Rekomendasi 		
4.	Tanggal Rapat	28 November 2024
	Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Keuangan atas Penetapan Rencana Bisnis (RBB) dan Target BPR Naga Pada Periode Bulan Oktober 2024 2. Kredit Bermasalah dan Tindak Lanjut Penyelesaian 3. Agunan Yang Diambilalih dan Tindak Action Plan 4. Tingkat Kesehatan Bank 5. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan OJK Tahun 2024 6. Hasil pemeriksaan SPI terhadap Direksi menyelesaikan rekomendasi Audit Eksternal dan Internal. 7. Issue-Issue Kritis 8. Kesimpulan dan Rekomendasi 		
5.	Tanggal Rapat	27 Desember 2024

Jumlah Peserta	4 orang
Topik/Materi Pembahasan:	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Kinerja Keuangan atas Penetapan Rencana Bisnis (RBB) dan Target BPR Naga Pada Periode Nopember 2024 2. Kredit Bermasalah dan Action Plan 3. Agunan Yang Diambilalih dan Tindak Action Plan 4. Tingkat Kesehatan Bank 5. APU PPT dan PPAT 6. Hasil pemeriksaan SPI terhadap Direksi menyelesaikan rekomendasi Audit Intern dan Eksternal 7. Evaluasi Penerapan Kebijakan strategi TI dan Arah kebijakan Terhadap Hasil Kinerja TI 8. Evaluasi Penerapan CKPN 9. Evaluasi Kredit Fintech dan Sindikasi 10. Issue-Issue Kritis 11. Kesimpulan dan Rekomendasi 	

Selama tahun 2024 rapat dewan komisaris dilakukan sebanyak 5 kali.

14. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) Tahun		
1.	Nama Anggota Dewan Komisaris	I Wayan Cenik, SE
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	5 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir
2.	Nama Anggota Dewan Komisaris	Fadlyn Yudhana
	Frekuensi Kehadiran (Fisik)	5 kali hadir
	Frekuensi Kehadiran (Telekonferensi)	0 kali hadir

Dewan komisaris setiap minggu selalu hadir, minimal 2-3 kali selalu hadir secara fisik ke BPR Naga.

15. Jumlah Penyimpangan Intern (Internal Fraud)

1.1. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Direksi	
Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.2. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Anggota Dewan Komisaris

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.3. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus

Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

1.4. Jumlah Penyimpangan Internal oleh Pegawai Tidak Tetap

Total Fraud Pada Tahun Laporan	0 kasus
Total Fraud Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah Diselesaikan Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Laporan	0 kasus
Dalam Proses Penyelesaian Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Laporan	0 kasus
Belum Diupayakan Penyelesaiannya Pada Tahun Sebelumnya	0 kasus
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum Pada Tahun Laporan	0 kasus

Selama tahun 2024 tidak terdapat penyimpangan internal (internal fraud) yang dilakukan oleh direksi, dewan komisaris, pegawai tetap, dan pegawai tidak tetap.

16. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

1.1. Permasalahan Hukum yang Telah Selesai

Permasalahan Hukum Perdata yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0 kasus
--	----------------

1.2. Permasalahan Hukum yang Dalam Proses Penyelesaian

Permasalahan Hukum Perdata yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
---	----------------

Permasalahan Hukum Pidana yang Dalam Proses Penyelesaian	0 kasus
--	----------------

Selama tahun 2024 tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh BPR Naga.

17. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2024 tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan

18. Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

1.	Tanggal Pelaksanaan	26 Januari 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	DINAS KETENAGAKERJAAN & ESDM PROVINSI BALI
	Penjelasan Kegiatan	SUMBANGAN 25 KOTAK SNACK ACARA CLEAN UP BEACH DI PANTAI MERTASARI
	Jumlah (Rp)	Rp250.000
2.	Tanggal Pelaksanaan	02 Mei 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	ST CHANDRA WERDHI KENCANA BANJAR TEGEHE BATUBULAN GIANYAR

	Penjelasan Kegiatan	BIAYA PEMBELIAN 2 KUPON BAZZAR
	Jumlah (Rp)	Rp100.000
3.	Tanggal Pelaksanaan	12 Juli 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PENGEMONG CANDI PURWO
	Penjelasan Kegiatan	PEMBELIAN 1 KTK DUPA
	Jumlah (Rp)	Rp60.000
4.	Tanggal Pelaksanaan	26 Agustus 2024
	Jenis Kegiatan (Sosial/Politik)	01. Kegiatan Sosial
	Penerima Dana	PURA DALEM DESA ADAT DLOD TUKAD
	Penjelasan Kegiatan	DANA PUNIA KARYA PEDUDUSAN AGUNG NGUSABHA DALEM
	Jumlah (Rp)	Rp2.000.000

Demikian Laporan ini dibuat yang menjadi transparansi PT. BPR NAGA untuk tahun 2024. Demikian kami sampaikan atas perhatian serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Gianyar, 29 April 2025

PT. BPR NAGA

Disetujui



I Wayan Budi Artana, SE
Direktur Utama



I Wayan Cenik, SE
Komisaris Utama